

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan perekonomian yang pesat menuntut semua perusahaan terutama perusahaan meubel saling berpacu meraih kesempatan untuk memajukan dan menjaga kelangsungan hidupnya. Salah satu upaya perusahaan meningkatkan perkembangan dibutuhkan manajer perusahaan yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Pertanggung jawaban tersebut diwujudkan dengan adanya laporan tertulis mengenai keadaan keuangan selama manajer tersebut memegang jabatannya guna memenuhi kewajibannya tersebut. Seorang manajer perusahaan perlu mengadakan pengawasan terhadap hasil pelaporan keuangan dari bagian keuangan. Menurut pendapat Djarwanto (2000:4) mendefinisikan laporan keuangan sebagai hasil refleksi dari sekian banyak transaksi dan peristiwa yang terjadi dalam perusahaan yang bersifat finansial dicatat, digolong-golongkan dan diringkas dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.

Perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan meubel dapat diukur dengan "finansial term" atau berdasarkan tingkat keberhasilan finansial yang dicapainya, yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan meubel. Penggunaan laporan keuangan sebagai aspek penilaian kinerja didasarkan atas informasi akuntansi yang mencerminkan nilai sumberdaya

yang diperoleh dan dikorbankan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hasil laporan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut dan kondisi keuangan perusahaan tersebut dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa terhadap laporan laba-rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan.

Pengertian kinerja keuangan menurut Mulyadi (2003:419) adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawan nya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode analisis yang digunakan untuk menentukan dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisa rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan aktivitas secara individu atau kombinasi keduanya. Cara yang digunakan adalah dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan meubel satu periode ke periode berikutnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio masa lalu akan memperlihatkan atau memberikan gambaran baik buruknya keadaan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Pada prinsipnya analisis rasio adalah, untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perusahaan. Dengan menganalisis berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan yang terjadi dalam rupiah dan prosentase sehingga penganalisa dapat menyadari beberapa rasio secara individual dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu bank. Pimpinan perusahaan dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode yang lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasan dan dapat menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan hanyalah sampai penyajian secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha selama satu periode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten. Bentuk tolak dari hal tersebut diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TELAH GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana kondisi rasio keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang digunakan mempunyai tujuan dan manfaat yang hendak dicapai sedang tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi rasio keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi kepentingan berbagai pihak antara lain :

1. Bagi perusahaan

Agar dapat memberikan sumbangan pikiran atau masukan berupa saran-saran serta pertimbangan kepada manajemen dibidang finansial.

2. Bagi penulis

- a. Menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan dengan analisis rasio dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.
- b. Sebagai latihan dalam menyusun suatu penelitian ilmiah dalam memecahkan permasalahan berdasarkan teori yang diterima.

3. Bagi pihak lain

Memberikan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran bagi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dengan pembatasan pada masalah yang sejenis.